

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Analisis Fundamental memiliki keterbatasan yang pada keputusan investasi. Analisis Fundamental bergantung pada data dan informasi yang terbatas yang tersedia untuk publik. Analisis fundamental tidak memiliki kontribusi pengambilan keputusan. Keterbatasan ini membuat Analisis Fundamental kurang mampu mengantisipasi pergerakan harga saham dengan akurat.
2. Analisis Teknikal bergantung pada data historis yang terbatas dan rentan terhadap volatilitas pasar yang ekstrem atau perubahan fundamental yang tiba-tiba. Dengan demikian, Analisis Teknikal yang berfokus pada pola dan tren historis dianggap tidak memberikan keunggulan dalam menghasilkan return yang konsisten melebihi pasar.
3. Faktor psikologi tidak mampu mempengaruhi keputusan investasi. Dengan demikian, keputusan yang diambil investor tidak bergantung pada psikologi antar individu melainkan dari pengetahuan yang dimiliki.
4. Literasi keuangan hanya memiliki dampak yang terbatas dalam memoderasi hubungan antara Analisis Fundamental terhadap Keputusan Investasi. Analisis fundamental juga memerlukan akses ke informasi yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan yang sedang

dianalisis. Namun, informasi yang tersedia tidak lengkap atau tidak akurat, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam analisis fundamental dan keputusan investasi yang kurang optimal.

5. Analisis teknikal melibatkan pemahaman tentang pola harga dan indikator teknis yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga di pasar. Meskipun literasi keuangan membantu investor memahami konsep keuangan dasar, mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang analisis teknikal untuk menggunakannya secara efektif dalam pengambilan keputusan investasi.
6. Faktor psikologi dalam pengambilan keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh konteks personal dan pengalaman individu. Setiap individu memiliki latar belakang, toleransi risiko, dan preferensi yang unik, yang dapat mempengaruhi cara mereka menafsirkan informasi keuangan dan membuat keputusan investasi. Literasi keuangan yang tinggi tidak secara efektif memoderasi faktor psikologi ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan analisis fundamental yang lebih mendalam, seperti analisis rasio keuangan yang lebih spesifik, penilaian kualitas manajemen, makroekonomi, faktor sosial dan politik serta evaluasi potensi pertumbuhan perusahaan. Ini akan membantu memperoleh pemahaman yang

lebih komprehensif tentang bagaimana analisis fundamental secara spesifik mempengaruhi keputusan investasi.

2. Penting untuk melibatkan indikator teknikal yang lebih beragam dan relevan dalam penelitian selanjutnya. Contohnya, menggunakan indikator pola grafik, atau osilator yang populer dalam analisis teknikal. Dengan demikian, dapat diidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara indikator teknikal tertentu dan keputusan investasi.
3. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor psikologi yang mempengaruhi keputusan investasi, disarankan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif, seperti wawancara mendalam atau studi kasus. Melalui pendekatan ini, aspek psikologis yang lebih kompleks, seperti perilaku investor, persepsi risiko, dan bias kognitif, serta herding terhadap influencer saham dapat dieksplorasi dengan lebih baik.
4. Dalam penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menjadikan literasi keuangan sebagai variabel independen atau sebagai variabel mediasi.